



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI PUSKESMAS KOTAGEDE I**

TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

NADIA ARVITA HERMAWATI

1702056

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2021

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI PUSKESMAS KOTAGEDE I
TAHUN 2021

Disusun oleh :

NADIA ARVITA HERMAWATI

1702056

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 13 Juli 2021

Ketua Penguji



(Tri Wahyuni I., S.Kep., Ns., M.Kep.)

Penguji I



(Oktalia D. P., S.Kep., Ns., MAN)

Penguji II



(Priyani H., S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Erlin Palupi, S.Kep., Ns., MNS.)

**GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 DI PUSKESMAS KOTAGEDE I
TAHUN 2021**

Nadia Arvita Hermawati¹, Priyani Haryanti, S.Kep., NS., M.Kep.²

ABSTRAK

NADIA ARVITA HERMAWATI. “Gambaran Perilaku Ibu Hamil tentang Pencegahan COVID-19 di Puskesmas Kotagede I tahun 2021”

Latar Belakang : Seiring dengan perkembangan pandemi yang begitu pesat, pemerintah Indonesia menghendaki adanya pemutusan rantai transmisi dan melindungi kelompok rentan salah satunya ibu hamil dari risiko tinggi penularan COVID-19. Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan sebagian imunitas karena adanya perubahan fisiologi pada ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih berisiko terhadap infeksi virus. Data menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kotagede I yang melakukan kunjungan pemeriksaan merasa khawatir dan takut serta tidak mengetahui dampak COVID-19 pada ibu hamil. Selain itu, tenaga kesehatan belum memberikan edukasi secara langsung terkait pencegahan COVID-19 pada ibu hamil.

Tujuan : Mengetahui gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 di Puskesmas Kotagede I tahun 2021.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 246 orang. Sampel berjumlah 74 ibu hamil di Puskesmas Kotagede I. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner secara *online*. Analisis data dengan analisis *univariate*.

Hasil : Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebanyak 95,9% responden memiliki perilaku yang baik.

Kesimpulan : Ibu hamil di Puskesmas Kotagede I tahun 2021 memiliki perilaku yang baik.

Saran : Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku baik ibu hamil dalam mencegah COVID-19.

Kata Kunci : Perilaku, ibu hamil, pencegahan COVID-19

xvi + 111 hal + 10 tabel + 6 skema + 17 lampiran

Kepustakaan : 66, 2013 – 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S BEHAVIOR REGARDING
COVID-19 PREVENTION AT PUSKESMAS KOTAGEDE I**

IN 2021

Nadia Arvita Hermawati¹, Priyani Haryanti, S.Kep., NS., M.Kep.²

ABSTRACT

NADIA ARVITA HERMAWATI. "Description of Pregnant Women's Behavior regarding COVID-19 Prevention at Puskesmas Kotagede I in 2021"

Background : Along with the rapid development of pandemic, the Indonesian government wants to break the transmission chain and protect vulnerable groups, one of which is pregnant women, from the high risk of COVID-19 transmission. The condition of pregnancy causes a decrease in immunity due to physiological changes in pregnant women, so that they are more at risk of viral infections. The data showed that pregnant women at Puskesmas Kotagede I who visited the Health Center were worried, afraid, and did not know the impact of COVID-19 on pregnant women. In addition, health workers have not provided direct education regarding the prevention of COVID-19 in pregnant women.

Objective : To know the description of pregnant women's behavior regarding COVID-19 prevention at Puskesmas Kotagede I in 2021.

Methods : This was a quantitative descriptive research design. The population was 246 people. The sample was 74 pregnant women at Puskesmas Kotagede I. The data collection technique used purposive sampling. The instrument used an online questionnaire. Data analysis was univariate analysis.

Result : The result shows that 95.9% of the respondents have good behavior.

Conclusion : Pregnant women at Puskesmas Kotagede I in 2021 have good behavior.

Suggestion : This research can be a reference for further research to determine the factors that influence good behavior of pregnant women in preventing COVID-19.

Keywords : Behavior, pregnant women, prevention of COVID-19

xvi + 111 pages + 10 tables + 6 schemas + 17 appendices

Bibliography : 66, 2013 - 2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Virus Corona (*CoV*) adalah salah satu virus yang dapat menginfeksi makhluk hidup salah satunya yaitu manusia. Menurut WHO (*World Health Organization*) virus ini dapat menyebabkan penyakit ringan seperti flu hingga infeksi pernapasan yang parah¹. Seiring dengan perkembangan pandemi yang begitu pesat, pemerintah Indonesia menghendaki adanya pemutusan rantai transmisi dan melindungi kelompok rentan dari risiko tinggi penularan COVID-19. Risiko komplikasi lebih tinggi terjadi pada kelompok rentan terutama lanjut usia, individu dengan kondisi kronis maupun individu yang menderita kelemahan². Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan sebagian imunitas karena adanya perubahan fisiologi pada ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih berisiko terhadap infeksi virus. Oleh sebab itu, pandemi COVID-19 memungkinkan ibu hamil memiliki risiko yang serius².

Hasil studi pendahuluan pada 12 dan 13 Oktober 2020 di Puskesmas Kotagede I diperoleh data bahwa seluruh ibu hamil merasa khawatir dan takut dengan kehamilannya di masa pandemi COVID-19. Sebanyak enam dari sepuluh ibu hamil mengatakan tidak mengetahui dampak COVID-19 pada ibu hamil, selain itu delapan dari sepuluh ibu hamil mengatakan bahwa tenaga kesehatan belum memberikan edukasi secara langsung terkait pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Pencegahan yang dilakukan ibu hamil antara lain dengan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, tidak bepergian jauh, mengonsumsi vitamin dan makanan sehat, serta segera berganti pakaian sesampainya di rumah. Peneliti juga melakukan wawancara pada petugas kesehatan dan mendapati data bahwa kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) ditiadakan sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan. Selain itu, segala pemeriksaan kehamilan harus melalui proses pendaftaran *online* terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 246 orang. Sampel penelitian sebanyak 74 ibu hamil dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian dilakukan pada

3 Mei – 7 Juni 2021 di Puskesmas Kotagede I. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebanyak 20 pernyataan yang dibagikan secara *online*. Analisis data menggunakan analisis *univariate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Usia Ibu

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia < 20th	2	2,7
2.	Usia 20 - 35th	63	85,1
3.	Usia > 35th	9	12,2
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 1 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar ibu hamil berusia 20 – 35 tahun sebanyak 63 orang (85,1%), sedangkan sebagian kecil ibu hamil berusia < 20 tahun sebanyak 2 orang (2,7%).

2. Usia Kehamilan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Trimester I	12	16,2
2.	Trimester II	24	32,4
3.	Trimester III	38	51,4
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 2 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar usia kehamilan ibu hamil memasuki trimester III sebanyak 38 orang (51,4%), sedangkan sebagian kecil usia kehamilan ibu hamil memasuki trimester I sebanyak 12 orang (16,2%).

3. Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Dasar	0	0
2.	Menengah	38	51,4
3.	Tinggi	36	48,6
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 3 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah sebanyak 38 orang (51,4%), sedangkan sebagian kecil ibu hamil berpendidikan tinggi sebanyak 36 orang (48,6%).

4. Pekerjaan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bekerja	32	43,2
2.	Tidak bekerja	42	56,8
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 4 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar ibu hamil tidak bekerja sebanyak 42 orang (56,8%), sedangkan sebagian kecil ibu hamil bekerja sebanyak 32 orang (43,2%).

5. Paritas

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Primipara	34	45,9
2.	Multipara	40	54,1
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 5 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar paritas multipara sebanyak 40 orang (54,1%), sedangkan sebagian kecil paritas primipara sebanyak 34 orang (45,9%).

6. Perilaku

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil
di Puskesmas Kotagede I tahun 2021

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	71	95,9
2.	Buruk	3	4,1
Total		74	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

Pada tabel 6 menunjukkan data dari 74 responden sebagian besar ibu hamil berperilaku baik sebanyak 71 orang (95,9%), sedangkan sebagian kecil ibu hamil berperilaku buruk sebanyak 3 orang (4,1%).

B. Pembahasan

1. Usia Ibu

Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (85,1%). Proses kehamilan dan persalinan di usia 20-35 tahun telah mencapai kematangan sehingga aman untuk bereproduksi³. Usia 20-35 tahun merupakan usia yang sesuai dengan standar batas umur yang rendah untuk terjadinya gangguan selama kehamilan dan persalinan⁴. Peneliti berasumsi pada usia 20-35 tahun seseorang telah memasuki usia produktif dan tingkat kematangan reproduksi yang tepat.

2. Usia Kehamilan

Data menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada di trimester III (51,4%). Pelayanan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal dilakukan sebanyak tiga kali pada trimester III yang terdiri dari skrining faktor risiko persalinan, menentukan tempat persalinan dan menentukan apakah diperlukan rujukan terencana atau tidak⁵. Peneliti

berasumsi pada trimester III ibu hamil akan lebih rutin melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan.

3. Pendidikan

Karakteristik pendidikan menunjukkan mayoritas responden berpendidikan menengah (51,4%). Tingkat pendidikan penduduk Indonesia didominasi oleh pendidikan menengah⁶. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesempatan dalam memperoleh dan menerima informasi tentang kesehatan. Informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan diharapkan lebih mudah diterima dan dipahami oleh responden khususnya pada ibu hamil dengan pendidikan tinggi⁷. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi.

4. Pekerjaan

Karakteristik responden dalam hal pekerjaan menunjukkan sebagian besar tidak bekerja (56,8%). Penelitian lain mengatakan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak rutin melakukan kunjungan ANC karena adanya tuntutan ekonomi. Seorang wanita yang bekerja akan sibuk dengan pekerjaannya sehingga sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja dan tidak sempat untuk melakukan kegiatan lain⁷. Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan perilaku ibu melakukan pemeriksaan ANC⁸. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang bekerja maupun tidak bekerja memiliki waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

5. Paritas

Distribusi paritas responden sebagian besar memiliki paritas multipara (54,1%), multipara merupakan ibu yang hamil lebih dari satu kali. Jumlah kehamilan yang pernah dialami ibu akan menjadi pengalaman dalam memperoleh informasi kesehatan ibu hamil serta akan meningkatkan perilaku kesehatan dengan penuh kepercayaan diri⁹. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kehadiran yang tinggi pada ibu primipara pada pelayanan antenatal dikarenakan ibu

primipara lebih membutuhkan informasi mengenai kehamilannya¹⁰. Peneliti berasumsi bahwa ibu primipara dan multipara keduanya membutuhkan informasi terkait kehamilannya.

6. Perilaku

Hasil penelitian didapatkan responden sebagian besar berperilaku baik (95,9%). Usia dewasa lebih memiliki kematangan fisik, emosional dan psikologi yang membuat ibu semakin sadar pentingnya pencegahan COVID-19 bagi kehamilannya⁸. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan lebih dari setengah ibu hamil trimester III memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik¹¹. Hasil penelitian lain menyatakan sebagian besar ibu hamil menunjukkan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 yang baik¹². Peneliti berasumsi bahwa kematangan usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan juga jumlah paritas dapat mempengaruhi penerimaan informasi terkait pencegahan COVID-19. Ibu hamil yang dapat melakukan pencegahan dengan baik dan benar dapat mengurangi penularan COVID-19 pada janinnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Hamil tentang Pencegahan COVID-19 di Puskesmas Kotagede I tahun 2021” dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20 – 35 tahun (85,1%), ibu hamil berada pada trimester III (51,4%), ibu hamil berpendidikan menengah (51,4%), ibu hamil tidak bekerja (56,8%), ibu hamil seorang multipara (54,1%) dan ibu hamil telah berperilaku baik (95,9%).

SARAN

1. Bagi Puskesmas Kotagede I

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil khususnya dalam peningkatan pencegahan COVID-19.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 dan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan pembaca tentang mata kuliah keperawatan maternitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mencegah COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak drg. Arief Haritono, M.Kes., selaku Kepala Puskesmas Kotagede I.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Tri Wahyuni I., S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Penguji.
6. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN, selaku Penguji I.
7. Ibu Priyani Haryanti., S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Penguji II sekaligus Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf, karyawan perpustakaan, dan tata usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang membantu menyediakan buku-buku sebagai sumber bacaan serta memfasilitasi dalam pembuatan surat ijin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.
2. Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia.

Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI, 9(2), 61–67.
<https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>

3. Corneles, S., & Losu, F. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 91532.
4. Wardani, I. K. (2018). Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
5. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
6. Badan Pusat Statistik. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*.
7. Qudriani, M., & Hidayah, S. N. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *J*(2015), 15–17. http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT2017/article/view/563/pdf_7
8. Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
9. Ainiyah, N. H. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
10. Murti, N. H., Widjanarko, B., & Rahfiludin, M. Z. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kepuasan Ibu Hamil terhadap Kualitas Pelayanan Kelas Ibu Hamil di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(2), 121–131. <https://doi.org/10.14710/jmki.6.2.2018.121-131>
11. Dewi, R., Widowati, R., Indrayani, T., Studi, P., Terapan, S., Jakarta, U. N., Studi, P., Terapan, S., Jakarta, U. N., Studi, P., Terapan, S., & Jakarta, U. N. (2020). HIJP : Health Information Jurnal Penelitian Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan COVID-19. *Skripsi*, 12.
12. Yuliani, D. R., & Amalia, R. (2021). Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online : studi pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 66–71. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.134>